

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kelangsungan kehidupan bangsa dan menjadi faktor pendukung yang memegang peranan penting di seluruh sektor kehidupan. Pembangunan pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional. Pembangunan pendidikan sangat penting karena perannya yang signifikan dalam mencapai kemajuan di berbagai bidang kehidupan: sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Manusia pasti membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan adalah usaha sadar terencana agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang efektif dan terinovasi guna meningkatkan kualitas diri dan menjadi manusia seutuhnya. Pendidikan menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan yang dibutuhkan dalam memajukan negara, serta menghadapi persaingan global. Globalisasi telah mendorong timbulnya persaingan yang kompetitif dalam dunia jasa pendidikan sekolah lanjutan dimana para siswa harus mempertimbangkan entah akan melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) ataukah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Akan tetapi keterampilan kerja dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini. Untuk itu, keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dianggap cukup menjawab kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Orang tua hanya perlu mengarahkan minat dan bakat dalam pemilihan jurusan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini menunjukkan persaingan antar sekolah semakin

tinggi, sekolah-sekolah harus bertambah kualitasnya baik dalam kurikulum, system kegiatan belajar mengajar serta fasilitas-fasilitas pendukung lainnya.

Salah satu jenjang pendidikan menengah atas yang menjadi sarana untuk menempuh pendidikan formal yaitu pada pemilihan sekolah SMK Al-Hadiid 2 Cileungsi Kabupaten Bogor. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah swasta yang terakreditasi "A". Berada dibawah naungan Yayasan Al-Hadiid dan memiliki beberapa keunggulan diantaranya letak sekolahannya yang strategis yaitu JL. Melati I, Cileungsi Kidul, Perumahan Cileungsi Indah Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor, memiliki 2 jurusan yaitu jurusan Administrasi Perkantoran dan Akutansi dan memiliki 145 siswi, biaya relatif terjangkau oleh masyarakat menengah kebawah, dan mengalami Perubahan yaitu model gedung dan bangunan serta tata letak juga mengalami perubahan setelah di renovasi. Memiliki Visi Sebagai Lembaga Tarbiyyah yang Beraqidah Ahlussunnah Wal Jamaah Bermanhaj Salafusshalih dalam bidang Manajemen yang berwawasan kemandirian, kreatif dan produktif guna meningkatkan sumberdaya manusia (SDM) serta bersikap disiplin dengan semangat Fastabiqul Khoirot menuju kesejahteraan. Adapun Misi yaitu :

1. Menumbuh kembangkan pemahaman bahwa Islam adalah Dien yang Universal, yang menjadi tuntunan dan pedoman untuk seluruh aspek kehidupan.
2. Membudayakan kerja keras sebagai ibadah dalam melaksanakan perintah Allah Subhanahu Wata'ala.
3. Menanamkan kedisiplinan untuk mencapai kesuksesan.
4. Membentuk sikap, kreatif, produktif dan mandiri.

Ilmu pengetahuan dan teknologi melesat cepat menuju perbaikan dan penyempurnaan, sementara itu peradaban mengarah pada kehancuran akhlaq dan moral yang menenggelamkan manusia pada jurang kehinaan. Untuk menghadapi kenyataan tersebut, selayaknya kita siapkan anak-anak menjadi insan kamil (beriman, bertaqwa, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi), yang mampu memimpin di lini terdepan menjawab tantangan perkembangan jaman. Segenap potensi yang ada berupaya memprestasikan Tarbiyah Islamiyah. Dari pendidikan tersebut diharapkan lahir generasi yang Beraqidah Shahihah, taat beribadah, Berakhlaqul Karimah, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Promosi merupakan suatu saran komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada konsumen, baik mengenai harga, kualitas maupun produk yang akan dipasarkan. Kegiatan promosi yang sukses tentu didukung oleh sistem perencanaan yang cermat, sehingga sasaran program promosi dapat meningkatkan program penjualan. Strategi promosi yang kini dipakai adalah melalui brosur, memasang baleho di jalanan, dan belum mempromosikan melalui televisi sehingga tidak begitu banyak orang yang mengetahuinya. Pendaftaran juga tidak sulit dan informasi yang disampaikan juga sudah akurat. Kepala Sekolah dan guru-guru pengajar disana memiliki tingkat pendidikan yang sesuai. Disamping itu, banyak prestasi yang telah diraih sehingga masyarakat memandangnya sebagai sekolah swasta favorit. SMK Al-Hadiid 2 Cileungsi memiliki jumlah alumni dan siswa yang cukup banyak. Akan tetapi, dari tahun ke tahun justru jumlah minat konsumen menjadi berkurang yang mungkin karena peraturan-peraturan yang di buat terlalu banyak hal ini menyebabkan kurangnya minat konsumen. Untuk kenyamanan siswi,

sekolah ini memiliki fasilitas seperti lahan parkir dan lapangan yang cukup luas, ruang kelas yang luas di dalam ruangan terdapat AC sehingga aktivitas belajar mengajar berlangsung dengan baik. Dari berbagai pernyataan tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap kepuasan Siswi. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk meneliti seberapa jauh kepuasan siswi terhadap SMK Al-Hadiid 2 Cileungsi. Institusi pendidikan maupun lembaga yang bergerak pada bidang kependidikan seperti SMK Al-Hadiid 2 Cileungsi harus mempunyai pengetahuan yang mendasar dan mendalam tentang perkembangan selera konsumen sebagai pengguna lembaga tersebut guna meningkatkan kepuasan terhadap siswi.

Dengan demikian, pendidikan menjadi sangat mutlak dipenuhi karena merupakan faktor yang menentukan/determinan bagi suatu bangsa untuk bisa memenangi kompetisi global. Penuntasan Wajib Dikdas 9 tahun akan menambah jumlah lulusan SMP/MTs/SMPLB setiap tahunnya, sehingga akan mendorong perluasan pendidikan menengah. Kiranya pemerintah lebih mempercepat pertumbuhan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) diiringi dengan upaya mendorong, peningkatan program pendidikan kejuruan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Salah satu kebijakan strategis yang disusun dalam rangka memperluas pemerataan dan akses pendidikan adalah memperluas akses terhadap pendidikan di SMK sesuai dengan kebutuhan dan keunggulan lokal. Perluasan SMK ini dilaksanakan melalui penambahan program pendidikan kejuruan yang lebih fleksibel sesuai dengan tuntutan pasar kerja yang berkembang. Di samping itu, dilakukan upaya penambahan muatan pendidikan keterampilan di SMA bagi siswa yang akan bekerja setelah lulus.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemerintah :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

Pendidikan bukan saja penting untuk membangun pemberdayaan masyarakat terpelajar yang menjelma dalam wujud masyarakat kritis (*critical society*), tetapi juga dapat menjadi landasan yang kuat untuk memacu pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, menguasai teknologi,

mempunyai keahlian, keterampilan dan dapat meningkatkan kualitas hidup. Kebijakan untuk peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan dilakukan melalui penguatan program-program antara lain pengembangan sekolah berbasis keunggulan lokal di setiap kabupaten atau kota dalam rangka melaksanakan amanat UU No.20/2003.

Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan menengah kejuruan dilakukan dengan mengembangkan program studi/jurusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. SMK di setiap daerah juga didorong untuk mengembangkan program studi yang berorientasi pada keunggulan lokal, baik pada aspek keterampilan maupun kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan akan diberikan untuk membekali lulusan SMK mampu mengembangkan sendiri lapangan kerja bagi dirinya. Semakin tingginya persaingan dunia kerja, tak sedikit orang yang kini lebih memilih sekolah kejuruan. Alasannya, sekolah kejuruan bisa memberikan bekal kecakapan hidup berdasarkan potensi dan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja.

Pendidikan kejuruan adalah jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. SMK Al-Hadiid 2 Cileungsi memiliki peraturan salah satu diantaranya adalah tidak diperbolehkan membawa handphone ke sekolah kepada para siswi, karena di Al-Hadiid dilarang para siswa siswinya berpacaran baik dengan para siswa-siswi di Al-Hadiid maupun orang luar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penelitian ini mengangkat sebuah judul: **“Pengaruh Strategi Pemasaran Dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Siswi SMK Al-Hadiid 2 Cileungsi”**

URINDO

#### **A. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini meliputi :

1. Strategi Promosi kurang dikarenakan belum membuat iklan di televisi
2. Tingkat persaingan antar sekolah semakin tinggi dari tahun ke tahun
3. Hal berpakaian (seragam) yang berbeda mempengaruhi minat calon siswi
4. Peraturan yang di buat relatif ketat hal ini menyebabkan kurangnya minat siswi.

#### **B. Batasan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi penelitian dan untuk membatasi ruang lingkup penelitian, maka penulis perlu menentukan pembatasan masalah, dengan tujuan agar masalah yang diteliti lebih terfokus dan tepat pada sasaran, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini terfokus pada Strategi Promosi, Fasilitas Belajar, dan Kepuasan Siswi.

#### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh antara Strategi Promosi dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Siswi”

1. Apakah Strategi Pemasaran berpengaruh terhadap Kepuasan Siswi ?
2. Apakah Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Kepuasan Siswi ?
3. Apakah Strategi Pemasaran dan Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Kepuasan Siswi ?

#### **D. Tujuan Penelitian**



Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap atau menjelaskan indikator variabel Strategi Pemasaran ( $X^1$ ), variabel Fasilitas Belajar ( $X^2$ ), dan variabel yang dapat mempengaruhi variabel Kepuasan Siswa (Y)

#### **E. Manfaat Penelitian**

Secara Umum, Untuk mengetahui Strategi Promosi dan Fasilitas Belajar berpengaruh atau tidaknya terhadap Kepuasan Siswa dan untuk menganalisis pengaruh Strategi Promosi dan Fasilitas Belajar berpengaruh atau tidaknya terhadap Kepuasan Siswa.

Secara Khusus, Bagi peneliti Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Respati Indonesia, Menerapkan ilmu pengetahuan peneliti selama belajar di fakultas ilmu administrasi universitas respati indonesia. Penelitian ini diharapkan menjadi suatu wacana untuk menambah pengetahuan dalam segi ilmu pemasaran lembaga pendidikan. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, diharapkan dapat menambah kekayaan penelitian ilmiah dan juga merupakan langkah awal dalam pengembangan penelitian yang lebih mendalam dan sempurna.

---